

## FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DALAM MELAKUKAN SEKS PADA IBU HAMIL DI KLINIK BERSALIN PERA MEDAN TAHUN 2020

Oleh :

**Chainny Rhamawan**

**Dosen Kebidanan Universitas Audi Indonesia**

*Jalan. Bunga N'Cole Raya No. 83 Medan Tuntungan 20136, SUMUT, Indonesia,*

[Chainnyrhamawan012@gmail.com](mailto:Chainnyrhamawan012@gmail.com)

### ABSTRAK

Kehamilan merupakan salah satu peristiwa penting dalam kehidupan perempuan. Suatu peristiwa yang dimulai sejak terjadinya konsepsi sampai keluarnya hasil konsepsi dari dalam rahim. Kehamilan membawa perubahan terhadap kondisi fisik dan psikis perempuan, termasuk hubungan seksnya. Menurut Eisenberg beberapa pasangan akan mengalami penurunan kenikmatan dan gairah seksual 21% dan yang tidak mengalami kenikmatan sebelum kehamilan. Persentasi wanita yang tidak mengalami kenikmatan seksual ini meningkat menjadi 41% pada minggu ke-12 kehamilan, dan meningkat lagi menjadi 59% memasuki bulan kehamilan. Demikian pula pada minggu ke-12 kehamilan, kira-kira satu dari 10 pasangan sama sekali tidak melakukan hubungan seksual, memasuki bulan kesembilan sepertiganya menjadi pantang seksual. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dalam melakukan hubungan seks pada ibu hamil. Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*, Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 55 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *total sampling*. Penelitian ini dilakukan di Klinik Bersalin Pera Medan pada tanggal 15 September s/d 5 Desember 2020. Analisa data digunakan uji statistik *chi-square*. Dari hasil uji *chi-square* disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara kondisi fisik ibu hamil dengan hubungan seks dimana (nilai  $p=0,943$ ), dan tidak ada hubungan yang signifikan antara psikologis ibu hamil dengan hubungan seks dimana (nilai  $p=0,317$ ), dan ada hubungan yang signifikan antara mitos yang dianut ibu hamil dengan hubungan seks dimana (nilai  $p=0,042$ ). Disarankan kepada petugas kesehatan meningkatkan pemberian informasi atau penyuluhan kepada ibu hamil, khususnya dalam masalah hubungan seks. Dengan demikian diharapkan ibu yang telah memiliki pengetahuan dapat mengatasi masalah yang terjadi dalam hubungan seks selama kehamilan.

**Kata Kunci : Kondisi fisik ibu hamil, Psikologis ibu hamil, Mitos yang dianut ibu hamil, Hubungan seks**

### PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan salah satu peristiwa penting dalam kehidupan perempuan. Suatu peristiwa yang dimulai sejak terjadinya konsepsi sampai keluarnya hasil konsepsi dari dalam rahim. Kehamilan membawa perubahan terhadap kondisi fisik dan psikis perempuan yang bersangkutan. Perubahan-perubahan tersebut menuntut adanya adaptasi dari istri dan orang-

orang terdekatnya, sebab tidak hanya istri, mereka umumnya juga merasakan dampak dari perubahan selama kehamilan tersebut, khususnya suami (Saifuddin, 2012 ).

Kebanyakan wanita malu menanyakan masalah seks selama masa kehamilan (pranatal). Seks merupakan aspek yang sangat penting diperhatikan dalam kehidupan berumah tangga dan banyak pasangan yang berselisih pendapat tentang seks selama hamil. Pasangan pria biasanya merasa takut mencelakai bayi yang dikandung istrinya, sedangkan pasangan wanita merasakan bahwa seks merupakan pengacau diantara dirinya dengan bayi yang dikandungnya.

Banyak wanita yang mengalami masa kehamilan tanpa perubahan yang jelas pada gairah atau keinginan seksual. Beberapa wanita memang mengalami variasi yang sangat berbeda dalam keinginan seksual. Faktor emosi merupakan faktor yang paling berpengaruh dalam perubahan ini. Hormon merupakan penyebab tidak langsung ia hanya menciptakan gejala fisik yang membuat wanita secara seksual menjadi apatis. Sebaliknya, ada juga wanita yang justru meningkat keinginan seksual selama hamil. Hal ini mungkin disebabkan oleh hilangnya kecemasan tentang keinginan untuk hamil atau keinginan untuk tidak hamil. Dan ada wanita yang tetap aktif dalam hubungan seksual sampai waktu hampir melahirkan. Bahkan ada beberapa wanita yang gairah seksualnya meningkat tinggi (Naek, 2010, ¶ 2, *Hubungan Seks di Masa Hamil, Mengapa Tidak?*. <http://www.infoibu.com>).

Menurut Eisenberg ( 2016 ) beberapa pasangan akan mengalami penurunan kenikmatan dan gairah seksual 21% yang tidak mengalami kenikmatan sebelum kehamilan. Persentasi wanita yang tidak mengalami kenikmatan seksual ini meningkat menjadi 41% pada minggu ke-12 dari kehamilan, dan meningkat lagi menjadi 59% memasuki bulan kehamilan. Demikian pula pada minggu ke-12 kehamilan, kira-kira satu dari 10 pasangan sama sekali tidak melakukan hubungan seksual, memasuki bulan kesembilan sepertiganya menjadi pantang seksual. Tetapi ada juga wanita yang dapat melakukan hubungan seksual selama kehamilan tanpa ada masalah.

Pada trisemester pertama biasanya gairah seks wanita hamil menurun karena mengalami mual, muntah, dan kelelahan yang akan mempengaruhi hasrat mereka untuk berhubungan seksual. Memasuki trisemester kedua situasi dengan normal. Wanita hamil juga lebih mudah terangsang dan lebih responsif secara seksual. Pada trimester ketiga, ketidaknyaman fisik biasanya meningkat kembali (Mariana, 2018, ¶ 3, *Aktivitas Seks Saat hamil*. <http://www.compas.com>).

Berdasarkan survei pendahuluan yang peneliti lakukan di Klinik Bersalin Pera Medan, empat dari 10 ibu hamil mengalami penurunan dalam melakukan hubungan seksual, tiga diantaranya tidak terjadi perubahan dan tiga ibu hamil lagi justru mengalami peningkatan hubungan seksual. Ibu hamil yang mengalami penurunan seksual mengatakan bahwa akibat perubahan fisik selama kehamilan mereka merasa tidak nyaman melakukan hubungan seks dan mereka juga takut terjadi keguguran dan menyakiti janin bila melakukan hubungan seksual.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dalam melakukan hubungan seks pada ibu hamil di Klinik Bersalin Pera Medan.

### **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian yang digunakan adalah analitik korelasi, yaitu penelitian ini menggali bagaimana dan mengapa fenomena itu terjadi, kemudian melakukan korelasi antara fenomena tersebut, dengan pendekatan *cross sectional* karena pengambilan data faktor-faktor yang berhubungan dalam melakukan hubungan seksual pada ibu hamil dimana data variabel bebas dan variabel terikat dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan. Populasi yang digunakan adalah semua ibu hamil yang memeriksakan kehamilan di Klinik Bersalin Pera Medan jumlah populasi yaitu sebanyak 55 responden, yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil yang memeriksakan kehamilan di Klinik Bersalin Pera Medan total sample yaitu 55 responden September - Desember 2020. Sampel dalam penelitian menggunakan *total sampling* yaitu keseluruhan jumlah populasi dijadikan sampel penelitian dengan kriteria yang telah ditentukan sebagai berikut:

a) Kriteria sampel inklusi

1. Wanita hamil yang memeriksakan kehamilannya di Klinik Bersalin Pera Medan.
2. Dalam status sudah menikah
3. Bertempat tinggal serumah dengan suami
4. Bersedia ikut dalam penelitian dan telah menandatangani formulir

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dalam melakukan hubungan seks pada ibu hamil di Klinik Bersalin Pera Medan. Pengambilan data telah dilaksanakan semenjak tanggal 15 September 2020 sampai dengan tanggal 5 Desember

2020, terhadap ibu-ibu yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Klinik Bersalin Pera Medan. Pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara memakai kuesioner kepada responden untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dalam melakukan hubungan seks pada ibu hamil yaitu tentang kondisi fisik, psikologis dan mitos selama kehamilan. total sampel yaitu sebanyak 55 responden.

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Data demografis yaitu umur, pendidikan dan paritas. Hubungan seks, kondisi fisik ibu hamil, psikologis ibu hamil dan mitos yang dianut ibu hamil bersifat kategori maka dicari distribusi frekuensi, proporsi dan persentase.

#### a. Karakteristik Responden

**Tabel 1 Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik di Klinik Bersalin Pera Medan**

Karakteristik Responden	n	Persentase (%)
Umur		
< 20 tahun	2	3,6
21-35 tahun	50	90,9
> 36 tahun	3	5,5
Jumlah	55	100
Pendidikan		
SMA	40	72,7
D I	1	7,3
D II	1	7,3
D III	5	9,2
S I	8	14,5
Jumlah	55	100
Paritas		
Primigravida	25	45,5
Multigravida	30	54,5
<b>Jumlah</b>	<b>55</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1 tersebut, dapat dilihat bahwa dari 55 responden berdasarkan umur, sebagian besar 50 responden (90,9%) berumur pada rentang usia 21-35 tahun. Berdasarkan

pendidikan sebagian besar 40 responden (72,7%) berpendidikan setara SMA, dan berdasarkan paritas sebagian besar multigravida yaitu sebanyak 30 responden (54,5%).

#### b. Hubungan Seks Dalam Kehamilan

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Hubungan Seks Dalam Kehamilan di Klinik Bersalin Pera Medan**

Hubungan Seks	n	Persentase (%)
Menolak	12	21,8
Tidak menolak	43	78,2
<b>Jumlah</b>	<b>55</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 2 tersebut, dapat dilihat bahwa dari 55 responden ternyata 21,8% responden menolak melakukan hubungan seks dalam kehamilan, dan 78,2% responden tidak menolak melakukan hubungan seks dalam kehamilan.

#### c. Kondisi Fisik

**Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kondisi Fisik Ibu Hamil di Klinik Bersalin Pera Medan**

Kondisi Fisik Ibu Hamil	n	Persentase (%)
Terpengaruh	27	49,1
Tidak terpengaruh	28	50,9
<b>Jumlah</b>	<b>55</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 3 tersebut dapat dilihat bahwa dari 55 responden ternyata 49,1% responden terpengaruh kondisi fisik ibu hamil, dan 50,9% responden tidak terpengaruh kondisi fisik ibu hamil.

#### d. Kondisi Psikologis

**Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Psikologis Ibu Hamil di Klinik Bersalin Pera Medan**

Psikologis Ibu hamil	N	Persentase (%)
Terpengaruh	10	18,2
Tidak terpengaruh	45	81,8
<b>Jumlah</b>	<b>55</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4 tersebut, dapat dilihat bahwa dari 55 responden ternyata 18,2% responden terpengaruh psikologis ibu hamil, dan 81,8% responden tidak terpengaruh psikologis ibu hamil.

#### d. Mitos yang dianaut ibu hamil

**Tabel 5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Mitos dalam Kehamilan di Klinik Bersalin Pera Medan**

Mitos	N	Persentase (%)
Percaya	16	29,1
Tidak percaya	39	70,9
<b>Jumlah</b>	<b>55</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 5 tersebut, dapat dilihat bahwa dari 55 responden ternyata 18,2% responden percaya mitos yang dianaut ibu hamil, dan 81,8% responden tidak percaya mitos yang dianaut ibu hamil.

## 2. Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen (variabel bebas) yaitu kondisi fisik ibu hamil, kondisi psikologis ibu hamil dan mitos yang dianut ibu hamil dengan variabel dependen (variabel terikat) yaitu hubungan seks dengan menggunakan uji statistik *chi square* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

#### a. Kondisi fisik ibu hamil dengan hubungan seks

**Tabel 6 Distribusi Frekuensi Kondisi Fisik ibu hamil dengan Hubungan Seks di Klinik Bersalin Pera Medan**

Kondisi Fisik Ibu hamil	Hubungan Seks				Total	%	*p
	Tidak menolak		Menolak				
	n	%	n	%			
Tidak berpengaruh	22	78,6	6	21,4	28	100	0,943

Berpengaruh	21	77,8	6	22,2	27	100
<b>Jumlah</b>	<b>43</b>		<b>12</b>		<b>55</b>	

\* *uji chi square*

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa hubungan antara kondisi fisik ibu hamil dengan hubungan seks diperoleh 28 (100%) orang tidak terpengaruh dengan kondisi fisik ibu hamil, yang tidak menolak melakukan hubungan seks yaitu sebanyak 22 orang (78,6%), dan dari 27 (100%) orang yang terpengaruh dengan kondisi fisik ibu hamil yang menolak melakukan hubungan seks yaitu sebanyak 6 orang (22,2%). Dari uji statistik didapatkan nilai  $p=0,943$  maka dapat disimpulkan, tidak terdapat perbedaan proporsi antara kondisi fisik ibu hamil dengan hubungan seks dalam kehamilan di Klinik Bersalin Pera Medan.

**b. Psikologis ibu hamil dengan hubungan seks**

**Tabel 7 Distribusi Frekuensi Psikologis Ibu Hamil dengan Hubungan Seks di Klinik Bersalin Pera Medan**

Psikologis Ibu hamil	Hubungan Seks Dalam Kehamilan				Total	%	* <i>p</i>
	Tidak menolak		Menolak				
	n	%	n	%			
Tidak terpengaruh	34	75,6	11	24,4	45	100	0,317
Terpengaruh	9	90,0	1	10,0	10	100	
<b>Jumlah</b>	<b>43</b>		<b>12</b>		<b>55</b>		

\* *uji chi square*

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa hubungan antara psikologis ibu hamil dengan hubungan seks diperoleh 45 (100%) orang tidak terpengaruh dengan psikologis ibu hamil, yang tidak menolak melakukan hubungan seks yaitu sebanyak 34 orang (75,6%), dan dari 10 (100%) orang yang terpengaruh dengan psikologis ibu hamil yang menolak melakukan hubungan seks yaitu sebanyak 1 orang (10,0%). Dari uji statistik didapatkan nilai

$p=0,317$  maka dapat disimpulkan, tidak terdapat perbedaan proporsi antara psikologis ibu hamil dengan hubungan seks dalam kehamilan di Klinik Bersalin Pera Medan.

**c. Kondisi Mitos yang dianut ibu hamil dengan hubungan seks**

**Tabel 8 Distribusi Frekuensi Mitos dengan Hubungan Seks dalam Kehamilan di Klinik Bersalin Pera Medan**

Mitos	Hubungan Seks Dalam Kehamilan				Total	%	* <i>p</i>
	Tidak menolak		Menolak				
	N	%	N	%			
Tidak percaya	26	70,3	11	29,7	37	100	0,042
Tidak	17	94,4	1	5,6	18	100	
Jumlah	43		12		55		

*\*uji chi square*

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa hubungan antara mitos yang dianut ibu hamil dengan hubungan seks diperoleh 37 (100%) orang tidak percaya dengan mitos yang dianut ibu hamil, yang tidak menolak melakukan hubungan seks yaitu sebanyak 26 orang (70,3%), dan dari 18 (100%) orang yang percaya dengan mitos yang dianut ibu hamil yang menolak melakukan hubungan seks yaitu sebanyak 1 orang (5,6%). Dari uji statistik didapatkan nilai  $p=0,042$  maka dapat disimpulkan, terdapat perbedaan proporsi antara mitos yang dianut ibu hamil dengan hubungan seks dalam kehamilan di Klinik Bersalin Pera Medan.

**KESIMPULAN**

Dari hasil analisis dan pengujian hipotesis penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dalam melakukan hubungan seks pada ibu hamil di Klinik Bersalin Pera Medan tahun 2020 didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari 55 responden ibu hamil sebagian besar 90,9% responden pada rentang usia 21-35 tahun, berdasarkan pendidikan sebagian besar 72,7% berpendidikan setara SMA, dan berdasarkan paritas sebagian besar *multigravida* yaitu sebanyak 54,5% responden
2. Dari 55 responden ibu hamil 80,2% responden tidak menolak melakukan hubungan seks dalam kehamilan.
3. Tidak terdapat perbedaan proporsi antara kondisi fisik ibu hamil dengan hubungan seks dimana nilai  $p=0,943$  maka  $H_0$  gagal ditolak
4. Tidak terdapat perbedaan proporsi antara psikologis ibu hamil dengan hubungan seks dimana nilai  $p=0,317$  maka  $H_0$  gagal ditolak
5. Terdapat perbedaan proporsi antara mitos yang dianut ibu hamil dengan hubungan seks dimana nilai  $p=0,042$  maka  $H_0$  ditolak

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Badudu, J.S. (2013). *Kamus Kata-Kata Serapan Asing Dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Buku Kompas.
- Derek Lewelyn-Jones. (2015). *Setiap wanita*, Jakarta: PT Delapratasa Publishing.
- Dorland, W.A.N. (2012). *Kamus Kedokteran Dorland*, Jakarta: EGC.
- Eisenberg, A. (2016). *Kehamilan Apa yang Anda hadapi Bulan Perbulan*, Jakarta: Arcan.
- Kissanti, A. (2019). *Sembilan Bulan yang Penuh Keajaiban*, Jakarta: Araska.
- Manuaba, I.B.G. (2018). *Ilmu Kebidanan, Penyakit kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*, Jakarta: EGC.
- Mariana, L. (2018). *Aktivitas Seks Saat hamil*. Dibuka pada tanggal 10 Oktober 2020 dari website <http://www.astaga.com>.
- Naek, L. Tobing. (2010). *Hubungan Seks di Masa Hamil, Mengapa Tidak?.* Dibukapada tanggal 29 September 2020 dari website <http://www.infoibu.com>.
- Ningsih, (2017). *Senggama Nikmat, Bayi Selamat*. Dibuka pada tanggal 13 Oktober 2020 dari website <http://www.ayahbunda.online.com>.
- Notoatmojo, S. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.

- Nursalam, (2018). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian ilmu keperawatan*. Jakarta: Selimba Medika.
- Pangkahila, W. (2018). *Mitos Seks pun melingkupi Kehamilan*. Dibuka pada tanggal 5 Oktober 2020 dari website <http://www.kompas.com>.
- Sayfuddin, A. (2012). *Ilmu kandungan*, Jakarta: Tridarsa Printer.
- Sastroasmoro, S (2018). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Edisi ke-3. Jakarta : Sagung Seto.
- Suririnah, (2017). *Berbahayakah Melakukan Hubungan Seksual dan Orgasme Selama Kehamilan*. Dibuka pada tanggal 5 Oktober 2020 dari website <http://www.infoibu.com>.
- Suryoprajogo, N. (2018), *Kama Sutra Fof Pegnancy*. Jogjajarta: Golden Books.
- Wahyuni, AS (2017). *Statistik Kedokteran (disertai dengan aplikasi SPSS)*. Jakarta : Bamboedoea Communication.
- Westheimer, R. (2012). *Mengkreasikan Kehamilan Dan Menjaga Kasih Sayang Bersama, Ruth*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa